Senin, 16 Oktober 2023, Pekan Biasa Kedua Puluh Delapan

Roma 1:1-7; Mazmur 97; Lukas 11:29-32

Kepada Umat Roma, Rasul Paulus menyatakan diri sebagai hamba Kristus, yang dipanggil untuk menjadi rasul. Injil yang diwartakannya adalah Yesus Kristus, yang telah dijanjikan dengan perantaraan para nabi di dalam kitab suci. Yesus secara manusiawi dilahirkan sebagai keturunan Daud, dan dan melalui kebangkitan dari antara orang mati, secara Roh kekudusan dinyatakan sebagai Anak Allah yang berkuasa. Yesus itulah yang memberikan anugerah kepada para rasul, termasuk Rasul Paulus, dan anugerah damai sejahtera kepada umat beriman.

Di dalam Injil Lukas Yesus berbicara kepada orang banyak yang mencari tanda dari-Nya. Yesus mmerujuk kepada kisah Yunus, yang membawa pertobatan orang-orang Niniwe. Yesus menyatakan Diri-Nya sebagai tanda yang lebih besar dari Yunus. Mestinya di hadapan Yesus mereka dihantar kepada pertobatan dan ketaatan iman.

Mari menjalani hidup sebagai sarana mewartakan kabar baik yang dapat menghantar sesama kepada pertobatan dan keselamatan sebagaimana dialami oleh orang-orang Niniwe. Amin